

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berlandaskan hasil penelitian serta pengkajian yang sudah dijelaskan di bab lebih dahulu, lalu dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan membagikan dampak positif serta signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $12,765 > t_{tabel}$  1,982 dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya adanya pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.
2. Disiplin di PT Top Baker Indonesia membagikan dampak positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $6,028 > t_{tabel}$  1,982 dan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Artinya adanya pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan.
3. Pelatihan pada PT Top Baker Indonesia membagikan dampak positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $-7,086 > t_{tabel}$  1,982 dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya adanya pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan.
4. Kepemimpinan, disiplin dan pelatihan pada PT Top Baker Indonesia membagikan dampak positif serta signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan melalui  $F_{hitung}$  sebanyak  $106,344 > F_{tabel}$  3,08 serta signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maksudnya bertambah baik kepemimpinan, tahap disiplin dan pelatihan sehingga bertambah besar dampaknya atas

kinerja karyawan demi meningkatkan penjualan pada PT Top Baker Indonesia.

## 5.2. Saran

Mengenai anjuran yang dapat dibagikan menjadi materi evaluasi untuk riset waktu akan datang ialah berikut ini :

### 1. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan penelitiannya kepada populasi dan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya pada variabel kepemimpinan, disiplin, pelatihan dan kinerja karyawan dapat dengan variabel-variabel lain yang berkaitan.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memperketat pengawasan dan mendisiplinkan karyawan yang menghiraukan teguran yang diberikan kepala bagian dengan cara memberikan sanksi. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, karyawan akan semakin waswas melanggar peraturan perusahaan, sikap, dan perilaku indisipliner karyawan akan berkurang khususnya dalam hal ketidakhadiran karyawan masuk kerja. Serta kepada pihak perusahaan diharapkan kedepannya lebih meningkatkan mutu pelatihan yang diberikan kepada para karyawan baru dengan masa *training* yang rentang waktunya beberapa bulan agar pelatihan yang mereka ikuti dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab

masing-masing agar memiliki sumber daya manusia yang mempunyai kinerja optimal sehingga dapat mengurangi kesalahan karyawan dalam bekerja.